

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, peran *Public Relations* sudah dianggap krusial bagi perusahaan. Timbulnya persaingan-persaingan yang bersifat kompetitif menuntut seluruh perusahaan untuk mampu bersaing, mempertahankan, dan memajukan perusahaannya apabila ingin perusahaannya terus berjalan. Salah satu caranya adalah dengan menjaga hubungan baik dengan internal maupun eksternal perusahaan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik. Menurut Scott Cutlip dan Allen Center, *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan berbagai publik yang menjadi sandaran keberhasilan atau kegagalannya (Wilcox, Cameron, & Reber, 2016, p. 33). Pendapat ini menunjukkan bahwa *Public Relations* dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi.

Fungsi dan peran PR menurut McNamara dan Wasesa (2010, p.110) dipilah dalam dua bagian, yaitu untuk kepentingan internal perusahaan PR yang bertanggung jawab membentuk citra perusahaan kepada *stakeholders* internal, dan untuk kepentingan eksternal PR mendukung manajemen dalam membangun relasi yang menguntungkan dengan *stakeholder* eksternal. *Public Relations* bertujuan untuk meningkatkan *favorable image* atau citra yang baik dan mengurangi atau mengikis habis sama sekali *unfavorable image* atau citra yang buruk terhadap organisasi tersebut.

Public Relations tidak hanya diperlukan pada sektor-sektor terbesar seperti bisnis saja, namun juga sektor pariwisata dan juga lembaga konservasi. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, keberadaan lembaga konservasi guna mendukung keberlangsungan keanekaragaman hayati sangat penting (Mongabay, 2019). Tercatat dari 84 lembaga konservasi yang ada, hanya 20 lembaga yang terakreditasi. Dari jumlah tersebut, baru 30 persen yang mencapai predikat baik contohnya seperti Taman Safari

Indonesia, TMII, Gelanggang Samudra Ancol. Lembaga konservasi tidak hanya sebagai tempat rekreasi, melainkan juga memenuhi fungsi konservasi, edukasi, rekreasi, bahkan penelitian dan pengembangan pengetahuan.



(Sumber: CNN Indonesia, 2016)

Gambar 1.1 Sebaran Lembaga Konservasi di Indonesia

Sebagai salah satu lembaga konservasi di Indonesia, Jakarta Aquarium dan Safari (JAQS) juga turut serta menjalankan fungsi *Public Relations* di dalamnya. Jakarta Aquarium dan Safari (JAQS) sendiri adalah aquarium *indoor* terbesar di Indonesia, di bawah naungan Taman Safari Indonesia dan bekerja sama dengan Aquaria KLCC, Malaysia. Terutama karena minimnya jumlah lembaga konservasi di Indonesia yang terakreditasi baik, maka diperlukan tatanan organisasi yang baik dan efektif demi mencapai tujuan bersama, salah satunya diperlukan *Public Relations* untuk membangun hubungan dengan eksternal maupun internal lembaga konservasi tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis berkesempatan untuk bergabung dengan team Jakarta Aquarium dan Safari sebagai *Public Relations Intern* untuk memperdalam pengetahuan dan juga menambah pengalaman penulis. Alasan penulis memilih Jakarta Aquarium & Safari adalah karena penulis memiliki ketertarikan terhadap hewan bawah laut, selain itu penulis juga merasa bahwa media sosial Jakarta Aquarium & Safari sangat

menarik dan sesuai dengan *target audience* mereka. Karena kedua hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan praktik magang di Jakarta Aquarium & Safari. Kerja praktek magang ini akan berlangsung selama tiga bulan (September-Desember). Penulis memiliki berbagai tugas seperti monitoring media terkait JAQS, mendampingi pengunjung khususnya *influencer*/KOL, membantu divisi marketing membuat strategi komunikasi yang paling tepat, monitoring potensi krisis bahkan krisis yang terjadi di media social JAQS khususnya menerima komplain, serta beberapa pekerjaan lain yang berhubungan dengan fungsi *Public Relations*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang yaitu agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

- a. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja, terutama dalam bidang Ilmu komunikasi, dan *Public Relations* dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pengaplikasian ilmu komunikasi, khususnya *Public Relations*.
- c. Link and match pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan September 2021 - Desember 2021. Waktu kerja magang yaitu hari Senin - Jumat pukul 09.00 - 18.00 WIB. Karena Jakarta Aquarium dan Safari adalah sektor wisata serta lembaga konservasi, pelaksanaan kerja magang akan dilakukan secara WFO (*Work from Office*) yang beralamat di NEO SOHO @Podomoro City Floor LG 101 - LGM 101 Jalan S. Parman Kav 28, Jakarta Barat - 11470. Selama pelaksanaan kerja magang ini, penulis berposisi sebagai *Public Relations Intern*.

1.3.2 Prosedur Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penulis mengikuti pembekalan kerja magang yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Pembekalan kerja magang diadakan untuk menjelaskan informasi-informasi lebih lanjut mengenai apa saja yang harus dipersiapkan saat magang.
- b. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada HRD Jakarta Aquarium & Safari, dan melalui proses interview pada tanggal 13 Agustus 2021. Kemudian penulis menerima informasi bahwa penulis di terima untuk melakukan praktik kerja magang di Jakarta Aquarium & Safari pada hari yang sama.
- c. Sebelum memulai kerja magang, penulis mengisi formulir KM-01 dari Universitas Multimedia Nusantara. Formulir ini merupakan pengajuan kerja magang yang harus disetujui oleh Kepala Program Studi Komunikasi Strategis.
- d. Setelah disetujui, pihak universitas memberikan Surat Pengantar Magang (KM-02).
- e. Pihak Jakarta Aquarium & Safari kemudian memberikan Surat Penerimaan Magang kepada penulis yang kemudian dikirimkan kembali kepada pihak universitas.
- f. Penulis kemudian melakukan praktek kerja magang yang dimulai pada tanggal 1 September 2021 sampai dengan 5 Desember 2021.
- g. Setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya, selanjutnya penulis mengisi Kartu Kerja Magang (KM-03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05) yang turut dilengkapi dengan tanda tangan pembimbing lapangan dari tempat kerja magang penulis.
- h. Pada tahap akhir pelaksanaan magang, penulis turut menyiapkan Kartu Magang lainnya seperti KM-06 dan KM-07 sebagai syarat dalam penyusunan laporan magang.

- i. Selama praktek kerja magang berlangsung, penulis juga senantiasa melakukan bimbingan magang dengan Dosen Pembimbing Magang dari universitas untuk mendapatkan arahan dalam penyusunan laporan kerja magang yang akan diberikan sebagai realisasi hasil praktek kerja magang yang telah dilakukan di Jakarta Aquarium & Safari.

